



## PERTOLONGAN PERTAMA PADA PATAH TULANG ( FRAKTUR ) DENGAN PEMBIDAIAAN DI SMA NEGERI 3 SIAK HULU

<sup>1\*)</sup> Riamah, <sup>2)</sup> M.Irwan, <sup>3)</sup>Anita Syarifah <sup>4)</sup> M. Kurniadin

<sup>1,2,3,4)</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Tengku Maharatu  
\*riariamah@yahoo.com

### ABSTRAK

Pertolongan pertama merupakan pertolongan yang dilakukan untuk pertolongan gawat darurat yang ditangani pertama atau sementara yang dilakukan secara tepat dan cepat. Kasus traumatologi seiring dengan kemajuan jaman akan cenderung semakin meningkat. Pada kasus kecelakaan yang menimpa anak yang sesuai SMP banyak terjadi, disebabkan oleh kaki terkilir karna bermain bola atau terjatuh ditangga saat berlarian. Di antara kasus traumatologi tersebut sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kaki tergelincir saat menuruni tangga, seorang peragawati yang menggunakan sepatu berhak tinggi tergelincir saat berjalan di atas cat walk, bahkan kasus patah tulang leher akibat kecelakaan lalu-lintas yang dapat menyebabkan kematian. Pemberian pertolongan pertama dengan imobilisasi yang benar akan sangat bermanfaat dan menentukan prognosis penyakit

Kata Kunci: Pertolongan Pertama, Pembidaian , Korban

### ABSTRACT

*First aid is assistance provided for emergency assistance that is handled first or temporarily and is carried out appropriately and quickly. Traumatology cases tend to increase as time goes by. In many cases of accidents that happen to children who are in middle school, they are caused by sprained legs while playing football or falling on the stairs while running around. Among these traumatological cases are often encountered in everyday life, for example a foot slipping when going down the stairs, a model wearing high shoes slipping while walking on the road, and even cases of neck fractures due to traffic accidents which can cause death. Providing first aid with correct immobilization will be very useful and determine the prognosis of the disease*

*Keywords: First Aid, Splinting, Victims*

### PENDAHULUAN

Kasus traumatologi seiring dengan kemajuan jaman akan cenderung semakin meningkat, sehingga seorang dokter umum dituntut mampu memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan yang menimpa pasien. Di antara kasus traumatologi tersebut sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kaki tergelincir saat menuruni

tangga, seorang peragawati yang menggunakan sepatu berhak tinggi tergelincir saat berjalan di atas cat walk, bahkan kasus patah tulang leher akibat kecelakaan lalu-lintas yang dapat menyebabkan kematian (Saputra & Dian, 2023). Fraktur atau patah tulang merupakan salah satu tindakan yang harus ditangani dengan cepat, tepat dan harus sesuai dengan prosedur pelaksanaan

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas tulang yang dapat menimbulkan gejala yang umum seperti nyeri atau rasa sakit, pembengkakan dan kelainan bentuk tubuh (Triana, 2022). Fraktur merupakan salah satu kondisi darurat yang membutuhkan pertolongan dengan segera guna menghilangkan ancaman nyawa korban. Fraktur termasuk dalam cedera muskuloskeletal (Desiartama & Wein, 2017). WHO (*World Organization Health*, 2019) mencatat lebih dari 5,6 juta orang meninggal karena kecelakaan lalu lintas dan 1,3 juta orang menderita fraktur. Di Amerika Serikat, 5,6 juta kejadian patah tulang terjadi setiap tahunnya dan 2% dari kejadian trauma patah tulang pada tibia adalah kejadian paling sering dari seluruh patah tulang panjang dan patah tulang terbuka tulang panjang diperkirakan 11,5 per 100.000 penduduk dengan 40% terjadi di ekstremitas bagian bawah (Triana, 2022). Angka Insiden kecelakaan yang memiliki prevalensi cukup tinggi salah satunya adalah insiden fraktur ekstremitas bawah dengan angka prevalensi sebesar 40% dari insiden kecelakaan yang terjadi (Apriyani, 2023)

Dampak dari rendahnya tingkat pengetahuan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap penanganan fraktur yang salah bisa menyebabkan tinggi resiko kematian jika terlambat diberikan penanganan. Setiap orang harus mampu melakukan pertolongan pertama, karena sebagian besar orang pada akhirnya akan berada dalam situasi yang memerlukan pertolongan pertama untuk orang lain atau diri mereka sendiri (Fahry et al., 2022). Pertolongan pertama merupakan pertolongan yang dilakukan untuk pertolongan gawat darurat yang ditangani pertama atau sementara yang dilakukan secara tepat dan cepat. Salah satu pertolongan pertama yang dapat dilakukan saat menolong korban fraktur adalah dengan pembidaian. Pembidaian merupakan suatu pertolongan pertama pada cidera atau trauma sistem muskuloskeletal yang berguna untuk mengistirahatkan

(imobilisasi) bagian tubuh kita yang mengalami cedera dengan menggunakan suatu alat. Pembidaian ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri, mencegah terjadinya gerakan pada tulang yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan lunak sekitarnya (Sumadi et al., 2020)

Pemberian pertolongan pertama dengan imobilisasi yang benar akan sangat bermanfaat dan menentukan prognosis penyakit. Sebagian besar kasus traumatologi membutuhkan pertolongan dengan pembebatan dan pembidaian. Pembebatan adalah keterampilan medis yang harus dikuasai oleh seorang dokter umum. Bebat memiliki peranan penting dalam membantu mengurangi pembengkakan, mengurangi kontaminasi oleh mikroorganisme dan membantu mengurangi ketegangan jaringan luka.

Pertolongan pertama yang harus diberikan pada patah tulang adalah berupaya agar tulang yang patah tidak saling bergeser (mengusahakan imobilisasi), apabila tulang saling bergeser akan terjadi kerusakan lebih lanjut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memasang bidai yang dipasang melalui dua sendi. Pembidaian merupakan suatu cara pertolongan pertama pada cedera/trauma sistem muskuloskeletal yang berguna untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh kita yang mengalami cedera dengan menggunakan suatu alat untuk melakukan pembidaian. Pembidaian ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri, mencegah terjadinya gerakan patah tulang yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan lunak sekitarnya (Smeltzer dalam Fakhurrizal, 2015). Dengan prosedur yang benar, apabila dilakukan dengan cara yang salah akan menyebabkan cedera yang lebih parah.

Dilihat dari Tingginya angka kejadian kegawatdarurat yang masih ditemukannya pertolongan yang kurang tepat, sehingga berakibat terjadinya peningkatan resiko kecacatan dan kematian yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau (Talibo et al., 2023)

Lalu lintas yang padat, sehingga lokasi ini memberikan kontribusi pada sekolah untuk beresiko tinggi menemui kejadian kegawatdaruratan. Pihak sekolah belum pernah mendapatkan materi dan informasi tentang pertolongan pertama pada fraktur, sehingga jika sewaktu-waktu menemui kejadian tidak siap dan tidak mampu untuk memberikan pertolongan dengan tepat. Maka pemberdayaan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada fraktur,

khususnya terkait mobilisasi atau balut bidai diperlukan. Namun sampai saat ini belum pernah ada pemberian informasi baik dari puskesmas atau sekolah kesehatan lain tentang pertolongan pertama pada fraktur di sekolah tersebut.

Kecelakaan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menimpa seseorang atau sekelompok orang. Kecelakaan bisa terjadi dimana saja seperti di rumah, di jalan, di tempat kerja bahkan di sekolah, misalnya anak terpeleset yang menyebabkan luka akut seperti luka robek atau memar, patah tulang, bisa juga berupa cedera ringan, sedang, berat, bahkan sampai meninggal dunia. Seorang pelaku pertolongan pertama harus mampu menanggulangi hal-hal tersebut, sehingga hal yang harus dilakukan adalah menghilangkan kekacauan dan merencanakan tindakan pertolongan selanjutnya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Kepala Sekolah SMA N 3 Siak Hulu tentang edukasi yang diberikan kepada para siswa tentang pentingnya pertolongan pertama pada patah tulang, keseleo masih belum pernah mendapatkan informasi tentang pertolongan pertama pada patah tulang, keseleo atau tergelincir, sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan informasi melalui leaflet bisa meningkatkan kembali wawasan para siswa terutama dalam melakukan pertolongan pertama pada patah tulang pada siswa SMP.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai hasil analisis situasi.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa/siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Metode yang dilakukan adalah pelatihan yang meliputi pretest, ceramah, tanya jawab, simulasi, demonstrasi dan posttest:

- a. Pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat diukur dengan memberikan kuesioner tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian sebelum dilakukan pelatihan.
- b. Penyampaian materi tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian
- c. Demonstrasi pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian
- d. Simulasi pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian oleh siswa/siswi
- e. Pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat diukur dengan memberikan kuesioner tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian setelah dilakukan pelatihan

Media yang digunakan adalah laptop, LCD, dan alat peraga pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 November 2023 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian dilakukan terhadap Kepala sekolah dan para Guru, siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Pemateri dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKes Tengku Maharatu dan didampingi oleh dosen pembimbing. Materi yang disampaikan adalah Definisi Pertolongan Pertama Bahaya patah tulang (fraktur) apabila tidak segera ditangani, dan Cara Melakukan

pertolongan pertama pada patah tulang (fraktur) dengan pembidaian. Setelah dilakukan sosialisasi Kepala sekolah dan para Guru, siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau didapatkan hasil adanya informasi Tanya jawab melalui Penyuluhan yang sedang berlangsung

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

a. Presentasi materi



Gambar 1. Presentasi materi pertolongan pertama pada fraktur ( Patah tulang ) dengan pembidaian

b. Demonstrasi tindakan Pemasangan Mitela



Gambar 2. Demonstrasi tindakan Pemasangan Mitela

c. Simulasi tindakan pemasangan neckolar



Gambar 3. Simulasi tindakan pemasangan neckolar

d. Simulasi tindakan Pembidaian



Gambar 4. Simulasi tindakan Pembidaian

e. Foto Bersama setelah kegiatan



Gambar 5. Foto Bersama setelah penyuluhan pertolongan pertama pada fraktur ( Patah tulang ) dengan pembidaian

## PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaia pada pasien henti jantung. Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan adalah 67% dan setelah diberikan penyuluhan menjadi 82%. Pada pengabdian sebelumnya yang relevan yang pernah pengabdian lakukan pada tanggal 10 November 2023 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh (Talibo et al., 2023) yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Pembidaian Terhadap pengetahuan Mahasiswa Semester IV dalam Memberikan Pertolongan Pertama pada Fraktur Tulang Panjang di Universitas Muhammadiyah Manado didapatkan hasil uji statistik di dapatkan nilai  $\alpha$  yaitu 0,00 ( $\alpha < 0,05$ ) sehingga di simpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara edukasi pembidaian terhadap pengetahuan mahasiswa semester IV dalam melakukan pertolongan pertama pada fraktur tulang Panjang di Universitas Muhammadiyah Manado. Penelitian lain yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara didapatkan hasil p-value 0,0001  $p < 0.05$  yang berarti ada Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara (Sumadi et al., 2020).

Pembidaian adalah tindakan pertolongan pertama yang dilakukan pada cedera /trauma karena patah tulang. Pembidaian bertujuan untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh yang mengalami cedera dengan menggunakan suatu alat. Pemasangan bidai akan membantu menahan agar bagian tubuh yang mengalami cedera tidak bergeser, dan rasa nyeri berkurang (Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2019)

Pelatihan pertolongan pada pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menangani pasien patah tulang. Pasien patah tulang mungkin dapat dijumpai di rumah, di sekolah, atau di tempat umum. Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu siswa/siswi dalam membantu menyelamatkan jiwa seseorang yang mengalami patah tulang.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak kepada pengetahuan siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dimana terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan. Siswa/siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar telah memahami pelaksanaan tindakan pembidaian dalam menangani korban yang mengalami patah tulang. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan Tindakan pertolongan pertama pada fraktur (Patah tulang) dengan pembidaian.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, a. (2023). Pertolongan pertama pada fraktur. *Khidmah*, 5(1), 131–137.

<https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i1.450>

Fahry, m. Y., ari, a., & rizal, f. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan teknik balut bidai: literature review. In *borneo student research* (vol. 3, issue 2).

Fakultas kedokteran universitas sebelas maret. (2019). *Buku pedoman keterampilan klinis pembebatan dan pembidaian*.

Saputra, k. F., & dian, m. Y. (2023). Health education terhadap penanganan fraktur pada pasien. *Jurnal pengabdian masyarakat* . <https://doi.org/>

Sumadi, p., agung, i., laksmi, a., wira, p., putra, k., & suprapta, a. (2020). Pengaruh pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada anggota pmr di smp negeri 2 kuta utara. *Jurnal keperawatan muhammadiyah*, 5(1).

Sumadi, p., laksmi, i. A. A., putra, p. W. K., & suprapta, m. A. (2020). Pengaruh pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada anggota pmr di smp negeri 2 kuta utara. *Jurnal keperawatan muhammadiyah*, 5(1), 19–23.  
<https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.2874>